BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi data

Deskriptif data adalah mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat simpulan yang umum RS Demang Sepulau Raya. Tempatnya beralamatkan di JL.Lintas Sumatera No.4, Lampung Tengah. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

A. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jenis kelamin responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	22	55%
Perempuan	18	45%
Total	40	100%

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang jumlah karyawan lebih banyak yaitu laki-laki sebanyak 22 orang atau 55% sedangkan perempuan 18 orang atau 45 %. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahan tersebut didominasi oleh karyawan laki-laki.

B. Lama Kerja Responden

Untuk mengetahui jabatan responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Lama Kerja Responden

No	Lama kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	2 tahun	27	67.5 %
2	3 tahun	8	20 %
3	4 tahun	5	12.5 %
Total		40	100 %

Sumber: Data yang diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah dari responden dengan lama kerja 2 tahun sebanyak 27 responden atau 67.5%, dengan lama kerja 3 tahun sebanyak 8 responden atau 20% dan dengan lama kerja 4 tahun sebanyak 5 responden atau 12.5%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut didominasi oleh karyawan dengan lama kerja 2 tahun.

4.1.2 Karakteristik Jawaban Responden

Hasil jawaban responden tentang variabel Kepemimpinan Partisipatif, Komunikasi Interpersonal, dan Kepuasan Kerja

Tabel 4.3
Kepemimpinan Partisipatif

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemimpin selalu mengarahkan karyawan untuk bekerja sesuai dengan sop	11	27,5%	10	25%	11	27,5%	5	12,5%	3	7,5%
2	Pemimpin mensupervisi sesuai dengan pekerjaan yang seharusnya diselesaikan oleh karyawan yang bertanggung jawab	17	42,5%	12	30%	0	0%	5	12,5%	6	15%
3	Pemimpin selalu mengarahkan karyawan untuk bekerja pada tujuan Bersama.	13	32,5%	12	30%	9	22,5%	3	7,5%	3	7,5%
4	Pemimpin selalu menekankan pentingnya kerjasama yang baik antar team.	11	27,5%	10	25%	6	15%	4	10%	9	22,5%
5	Kerjasama antar karyawan terjalin dengan baik	13	32,5%	7	17,5%	6	15%	8	20%	6	15%
6	Kerjasama merupakan hal vital dalam perusahaan dalam mencapai tujuan.	11	27,5%	10	25%	6	15%	7	17,5%	6	15%
7	Pemimpin dapat mengambil keputusan yang bijak dalam kondisi sulit	12	30%	13	32,5%	8	20%	4	10%	3	7,5%
8	Bawahan juga diikutsertakan dalam pengambilan keputusan.	12	30%	8	20%	16	40%	1	2,5%	3	7,5%
9	Pemimpin dapat mengambil keputusan dalam waktu yang cepat.	6	15%	4	10%	14	35%	5	12,5%	11	27,5%
10	Pemimpinan sering mengambil ide-ide karyawan sebagai keputusan pada suatu masalah.	5	12,5%	9	22,5%	8	20%	7	17,5%	11	27,5%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa Kepemimpinan Partisipatif mendapatkan pernyataan sangat tinggi dari responden "Pemimpin mensupervisi sesuai dengan pekerjaan yang seharusnya diselesaikan oleh karyawan yang bertanggung jawab." menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebanyak 17 responden atau 42,5% dan 12 responden atau 30% menyatakan tidak setuju. Pernyataan sangat rendah direspon responden adalah "Pemimpin dapat mengambil keputusan dalam waktu yang cepat.." jumlah responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 responden atau 15% dan 4 responden atau 10% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.4
Komunikasi Interpersonal

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pegawai senang dan terbuka ketika berkomunikasi dengan rekan kerja maupun Atasan.	17	42,5%	13	32,5%	6	15,0%	2	5,0%	2	5,0%
2	Pegawai mengeluarkan pendapat dalam kegiatan diskusi.	13	32,5%	9	22,5%	9	22,5%	1	2,5%	8	20,0%
3	Pegawai menyanggah dengan baik dan profesional jika ada rekan Pegawai yang melakukan kesalahan.	13	32,5%	10	25,0%	6	15,0%	5	12,5%	6	15,0%
4	Pegawai mendengarkan dengan baik setiap ide/gagasan/pendapat rekan kerja maupun Atasan.	11	27,5%	10	25,0%	11	27,5%	5	12,5%	3	7,5%
5	Pegawai menanggapi setiap ide/gagasan/pendapat dari rekan kerja maupun Atasan.	17	42,5%	12	30,0%	0	0,0%	5	12,5%	6	15,0%
6	Pegawai akan menerima dan menjalankan kesepakatan hasil dari rapat bersama.	13	32,5%	8	20,0%	6	15,0%	7	17,5%	6	15,0%
7	Pegawai akan menjalankan tugas Pegawai dengan penuh rasa tanggung jawab.	15	37,5%	7	17,5%	5	12,5%	7	17,5%	6	15,0%
8	Pegawai memilih diam saja ketika acara diskusi.	8	20,0%	4	10,0%	12	30,0%	4	10,0%	12	30,0%
9	Pegawai memilih diam meskipun memiliki ide/gagasan/pendapat yang baik.	8	20,0%	9	22,5%	7	17,5%	6	15,0%	10	25,0%
10	Pegawai memilih diam dan tidak memberikan masukan ketika ada pendapat yang Pegawai rasa salah.	11	27,5%	12	30,0%	7	17,5%	4	10,0%	6	15,0%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa Komunikasi Interpersonal mendapatkan pernyataan sangat tinggi dari responden "Pegawai senang dan terbuka ketika berkomunikasi dengan rekan kerja maupun Atasan." menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebanyak 17

responden atau 42,5% dan 13 responden atau 32,5% menyatakan tidak setuju.

Pernyataan sangat rendah direspon responden adalah “Pegawai memilih diam saja ketika acara diskusi”. jumlah responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8 responden atau 20% dan 4 responden atau 10% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.5

Kepuasan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Atasan Memahami Kondisi Pegawainya	14	35,0%	9	22,5%	6	15,0%	6	15,0%	5	12,5%
2	Atasan dan Bawahan Memiliki Hubungan Personal Yang Baik	12	30,0%	10	25,0%	6	15,0%	7	17,5%	5	12,5%
3	Setiap Saya Memiliki Hubungan Yang Baik Antar Sesama Rekan Kerja	13	32,5%	13	32,5%	8	20,0%	3	7,5%	3	7,5%
4	Saya Menghargai dan Menghormati sesama karyawan	12	30,0%	8	20,0%	16	40,0%	1	2,5%	3	7,5%
5	Kompensasi yang diberikan perusahaan cukup membantu Saya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.	6	15,0%	5	12,5%	14	35,0%	4	10,0%	11	27,5%
6	Kompensasi yang diberikan dirasa cukup adil	5	12,5%	10	25,0%	8	20,0%	6	15,0%	11	27,5%
7	Jenjang Karir Yang Jelas Bagi Saya	9	22,5%	13	32,5%	7	17,5%	4	10,0%	7	17,5%
8	Saya yang berprestasi akan mendapatkan jenjang karir yang lebih cepat	13	32,5%	10	25,0%	9	22,5%	4	10,0%	4	10,0%
9	Beban kerja yang diberikan tidak terlalu berat	13	32,5%	12	30,0%	8	20,0%	3	7,5%	4	10,0%
10	Beban kerja yang diberikan seuai dengan jobdesk pegawai	6	15,0%	4	10,0%	14	35,0%	5	12,5%	11	27,5%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa Kepuasan Kerja mendapatkan pernyataan sangat tinggi dari responden "Atasan Memahami Kondisi Pegawainya." menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebanyak 14 responden atau 35% dan 9 responden atau 22,5% menyatakan tidak setuju. Pernyataan sangat rendah direspon responden adalah "Kompensasi yang diberikan dirasa cukup adil." jumlah responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 responden atau 12,5% dan 10 responden atau 25% menyatakan tidak setuju.

4.2. Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang ukur adalah variabel X yaitu *Kepemimpinan Partisipatif* (X_1) , Komunikasi Interpersonal (X_2) dan Kepuasan Kerja (Y). Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dapat mengukur indikator dari pernyataan yang diteliti. Untuk mengukur validitas digunakan nilai korelasi product moment. Jika korelasi product moment antara masing-masing butir pernyataan dengan skor total mengahasilkan nilai lebih besar dari r_{tabel} maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari r_{tabel} maka item pernyataan disimpulkan tidak valid dalam membentuk variabel. Pengujian dilakukan dengan program SPSS 24.

Berikut hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada *Kepemimpinan Partisipatif* (X1)

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas *Kepemimpinan Partisipatif*

Item Pernyataan	Sig.(1-tailed)	Alpha	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	0,588	0,263	Valid
Pernyataan 2	0,001	0,05	0,478	0,263	Valid
Pernyataan 3	0,001	0,05	0,479	0,263	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	0,577	0,263	Valid
Pernyataan 5	0,001	0,05	0,466	0,263	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	0,562	0,263	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	0,510	0,263	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	0,554	0,263	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	0,636	0,263	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	0,637	0,263	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dari hasil uji validitas untuk variabel Kepemimpinan Partisipatif (X_1) dengan menampilkan seluruh pernyataan yang disebarkan kepada 40 karyawan RS.Demang Sepulau Raya adalah hasil yang di dapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,263) dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0,637 pada pernyataan nomor 10 dan yang paling rendah sebesar 0, 466 pada pernyataan nomor 5. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 10 item pernyataan pada variabel Kepemimpinan Partisipatif (X_1) dinyatakan valid.

Berikut hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada Komunikasi Interpersonal (X2)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Komunikasi Interpersonal

Item Pernyataan	Sig.(1-tailed)	Alpha	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,005	0,05	0,402	0,263	Valid
Pernyataan 2	0,001	0,05	0,481	0,263	Valid
Pernyataan 3	0,001	0,05	0,494	0,263	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	0,672	0,263	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	0,588	0,263	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	0,611	0,263	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	0,574	0,263	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	0,549	0,263	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	0,557	0,263	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	0,542	0,263	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dari hasil uji validitas untuk variabel Komunikasi Interpersonal (X_2) dengan menampilkan seluruh pernyataan yang disebarkan kepada 40 karyawan RS.Demang Sepulau Raya adalah hasil yang di dapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,263) dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0,672 pada pernyataan nomor 4 serta paling rendah sebesar 0,481 pada pernyataan nomor 2. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 10 item pernyataan pada variabel Komunikasi Interpersonal (X_2) dinyatakan valid.

Berikut hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada Kepuasan Kerja (Y)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja

Item Pernyataan	Sig.(1-tailed)	Alpha	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,001	0,05	0,488	0,263	Valid
Pernyataan 2	0,004	0,05	0,415	0,263	Valid
Pernyataan 3	0,003	0,05	0,432	0,263	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	0,644	0,263	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	0,724	0,263	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	0,568	0,263	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	0,539	0,263	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	0,547	0,263	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	0,530	0,263	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	0,730	0,263	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dari hasil uji validitas untuk variabel Kepuasan Kerja (Y) dengan menampilkan seluruh pernyataan yang disebarkan kepada 40 karyawan RS.Demang Sepulau Raya adalah hasil yang di dapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,263) dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0,730 pada pernyataan nomor 10 dan yang paling rendah sebesar 0,415 pada pernyataan nomor 2. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 10 item pernyataan pada variabel Kepuasan Kerja (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas menujukan kepada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai alpha atau nilai interprestasi nilai r seperti yang terdapat dibawah ini:

Tabel 4.9

Nilai Interpretasi R

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1.000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014)

Berdasarkan Tabel 4.9 ketentuan reliabel diatas untuk menkonsultasikan hasil yang di dapatkan dari variabel independen yaitu Kepemimpinan Partisipatif, Komunikasi Interpersonal, variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja dan menggunakan program SPSS 24 dari hasil pengelolaan data dari hasil jawaban kuesioner yang di sebarkan kepada 40 karyawan dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien seperti di bawah ini :

Tabel 4.10

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai *cronbach's alpha*	Koefisien r	Realibilitas
Kepemimpinan Partisipatif ($X_{1)}$	0,739	0,800 – 1.000	Tinggi
Komunikasi Interpersonal (X_2)	0,739	0,800 – 1.000	Tinggi
Kepuasan Kerja	0,757	0,800 – 1.000	Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas hasil uji realibilitas pada masing-masing variabel, Variabel Kepemimpinan Partisipatif (X_1) sebesar 0,739 dengan tingkat realibilitas yang tinggi, variabel Komunikasi Interpersonal (X_2) sebesar 0,739 dengan tingkat realibilitas yang tinggi dan variabel Kepuasan Kerja (Y) sebesar 0,757 dengan tingkat realibilitas yang tinggi.

4.3. Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 24.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 24 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Alpha	Keterangan
Kepemimpinan Partisipatif (X_1Y)	0,621	0,05	Linier
Komunikasi Interpersonal (X_2Y)	0,644	0,05	Linier

Sumber: Data diolah tahun 2019

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.) > alpha (0,05) maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < alpha(0,05) maka Ho ditolak.

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas pada variabel Kepemimpinan Partisipatif terhadap Kinerja (X_1Y) menunjukkan bahwa nilai 0,621> dari alpha (0,5) dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja (X_2Y) menunjukkan bahwa nilai 0,644> dari alpha (0,05). Dengan demikian maka Sig. > maka Ho diterima yang menyatakan model regeresi untuk variabel berbentuk linier.

4.4. Hasil Analisis Data

4.4.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y). dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Kepemimpinan Partisipatif (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 24 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square
0,904	0,817

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,904 yang menunjukan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen positif kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,817 menunjukan bahwa Kepuasan Kerja dipengaruhi oleh Kepemimpinan Partisipatif dan Komunikasi Interpersonal sebesar 81,7% sedangkan sisanya 18,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 24 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Constant (Y)	**2,108**
Kepemimpinan Partisipatif (X_1)	**0,578**
Komunikasi Interpersonal (X_2)	**0,366**

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas didapatkan nilai *Coefficients* adalah untuk melihat Persamaan regresi linier berganda.

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et}$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefesien Regresi

X_1 = Kepemimpinan Partisipatif

X_2 = Komunikasi Interpersonal

et = Error Trem/ unsur kesalahan

Y= 2,108+ 0,578 (X_1) + 0,366 (X_2), artinya:

1. **Koefisien konstanta (Y)**

   variabel Kepuasan Kerja sebesar 2,108 satu-satuan jika variabel Kepemimpinan Partisipatif dan Komunikasi Interpersonal tetap atau sama dengan nol (0).

2. **Koefisien regresi X_1**

   Jika jumlah Kepemimpinan Partisipatif naik sebesar satu-satuan, maka Kepuasan Kerja akan meningkat sebesar 0,578 satu satuan atau 57,8%

3. **Koefisien regresi X_2**

   Jika jumlah Komunikasi Interpersonal naik sebesar satu-satuan, maka Kepuasan Kerja akan meningkat sebesar 0,366 satu satuan atau 36,6%.

4.5. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membutikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapatnya pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t.

4.5.1. Hasil Uji t (X_1Y)

Ho : Kepemimpinan Partisipatif (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya.

Ha : Kepemimpinan Partisipatif (X_1) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya.

Kepemimpinan Partisipatif (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Tabel 4.14

Hasil Uji T Kepemimpinan Partisipatif (X_1)
Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	t_{Hitung}	t_{Tabel}	Alpha	Simpulan
Kepemimpinan Partisipatif (X_1)	4,910	1,685	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Data diolah tahun 2019

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk (dk = 40-2=38), sehingga diperoleh t_{Tabel} sebesar 1,685

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.14 *coefficients* diatas dengan demikian t_{Hitung} 4,910> t_{Tabel} 1,685 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

Hipotesis I : Kepemimpinan Partisipatif (X_1) Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya.

4.5.2 Hasil Uji t (X_2Y)

Ho : Komunikasi Interpersonal (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya.

Ha : Komunikasi Interpersonal (X_2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya.

Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Tabel 4.15

Hasil Uji Komunikasi Interpersonal (X2)

Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	t_{Hitung}	t_{Tabel}	Alpha	Simpulan
Komunikasi Interpersonal (X2)	3,235	1,685	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Data diolah tahun 2019

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk (dk = 40-2 =38), sehingga diperoleh t_{Tabel} sebesar 1,685.

Berdasarkan Tabel 4.18 *coefficients* diatas dengan demikian t_{Hitung} 3,235 > t_{Tabel} 1,685 yang artinya Ho diterima dan Ha ditolak.

Hipotesis II : Komunikasi Interpersonal (X2) Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya.

4.5.3. Hasil Uji F (X_1X_2Y)

Ho = Kepemimpinan Partisipatif (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya.

Ha = Kepemimpinan Partisipatif (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) RS.Demang Sepulau Raya.

Kepemimpinan Partisipatif (X_1) Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Jika nilai F_{Hitung} > F_{Tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai F_{Hitung} < F_{Tabel} maka Ho diterima dan Ho ditolak

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 24 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil Uji F

Variabel	F_{Hitung}	F_{Tabel}	Alpha	Simpulan
Kepemimpinan Partisipatif (X1) dan Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Kinerja (Y)	82,616	3,25	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas hasil uji F yang diperoleh nilai F_{Hitung} sebesar 82,616 sedangkan F_{Tabel} dengan α= 0,05 dan df1= k-1 (3-1=2) dan df2 n-k (40-3=37) adalah 3,25. Jadi nilai F_{Hitung} > F_{Tabel} yaitu 82,616 > 3,25 Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima.

Hipotesis III : Kepemimpinan Partisipatif (X1) dan Komunikasi Interpersonal (X2) berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pembahasan Hasil Hipotesis I (X_1Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari variabel Kepemimpinan Partisipatif ($X_{1)}$ terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya. Hal ini didukung oleh hasil uji t yang dilakukan pada variabel ($X_{1)}$ terhadap variabel (Y) serta fenomena pemimpin kurang bisa menjaga hubungan baik antar pegawai, tidak bisa membuat keputusan bersama atau melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan dalam memecahkan sebuah masalah dan tidak bisa memberikan pengaruh yang baik kepada pegawai dalam bertindak. Hal tersebut didukung dengan teori tentang Kepemimpinan Partisipatif yang dikemukakan oleh Dessler (2002, p, 27) mengatakan bahwa menjadi pemimpin yang

partisipatif berarti melibatkan anggota tim dalam pembuatan keputusan. Hal ini terutama penting manakala pemikiran kreatif diperlukan untuk memecahkan masalah yang kompleks atau membuat keputusan yang akan berdampak pada anggota tim.

4.6.2. Pembahasan Hasil Hipotesis II (X_2Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya. Hasil ini didukung oleh hasil uji t yang dilakukan pada variabel ($X_{2)}$ serta sering terjadi miskomunikasi antara atasan dan pegawai yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman pesan yang disampaikan oleh atasan, begitupun sebaliknya. Hal itulah yang menjadi sebab sering terjadinya konflik-konflik kecil. Padahal apabila Komunikasi Interpersonal diterapkan dengan baik maka hal-hal tersebut akan sangat mendongkrak Kepuasan Kerja dengan sangat baik Hal tersebut didukung dengan teori tentang Komunikasi Interpersonal. Wexley dan Yuki (2005) bahwa komunikasi merupakan suatu proses yang vital dalam organisasi karena komunikasi diperlukan bagi efektivitas kepemimpinan, perencanaan, pengendalian, koordinasi, latihan, manajemen konflik, serta proses-proses organisasi lainnya.

4.6.3. Pembahasan Hasil Hipotesis III (X_1X_2Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Kepemimpinan Partisipatif (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) Kinerja (Y) RS.Demang Sepulau Raya. Hasil pengujian tersebut didukung oleh hasil uji t serta fenomena-fenomena yang terjadi terkait dengan variabel (X_1) dan (X_2) terhadap (Y) yaitu ketidakpuasan karyawan yang dipengaruhi oleh ketidak mampuan pimpinan dalam memonitor dan mengelola sifat atau sikap karyawannya, serta adanya ketidakmampuan organisasi perusahaan mempertahankan eksistensinya dalam persaingan dengan perusahaan lain adalah merupakan bentuk

kegagalan dalam mencapai tujuan. Gejala tersebut disebabkan oleh adanya ketidak seimbangan hubungan antar manusia yang ada di dalam organisasi. Munculnya gejala ketidakpuasan karyawan dapat dilihat dari tidak adanya hubungan yang serasi antara pihak pimpinan dengan karyawan, yaitu pihak pimpinan kurang memperhatikan hak-hak karyawan. Untuk itulah pemimpin memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.